

PENGUNAAN AKUN TWITTER OLEH POLITISI

(Analisis Genre Penggunaan Akun Twitter Calon Gubernur DKI

Jakarta 2012 Selama Masa Kampanye Putaran I)



SKRIPSI

oleh:

ADITYA MARDIASTUTI

08 09 03482 / KOM

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ATMAJAYA YOGYAKARTA

2014

PENGUNAAN AKUN TWITTER OLEH POLITISI

(Analisis Genre Penggunaan Akun Twitter Calon Gubernur DKI

Jakarta 2012 Selama Masa Kampanye Putaran I)



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

oleh:

ADITYA MARDIASTUTI

08 09 03482 / KOM

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ATMAJAYA YOGYAKARTA

2014

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aditya Mardiasuti

Nomor Mahasiswa : 08 09 03482

Program Studi : Ilmu Komunikasi/Jurnalisme

Judul Skripsi : PENGGUNAAN AKUN TWITTER OLEH POLITISI
(Analisis Genre Penggunaan Akun Twitter Calon
Gubernur DKI Jakarta 2012 selama Masa Kampanye
Putaran I)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir ini adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Tugas akhir ini bukan hasil plagiasi, duplikasi, maupun pencurian hasil karya milik orang lain kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Apabila dikemudian hari diduga kuat ada ketidaksesuaian antara fakta dengan pernyataan ini, saya bersedia diproses oleh tim Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang dibentuk untuk melakukan verifikasi, dengan sanksi terberat berupa pembatalan kelulusan atau kesarjanaan. Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 10 Juli 2014



Aditya Mardiasuti

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGUNAAN AKUN TWITTER OLEH POLITISI

(Analisis Genre Penggunaan Akun Twitter Calon Gubernur DKI Jakarta 2012 Selama
Masa Kampanye Putaran I)

SKRIPSI

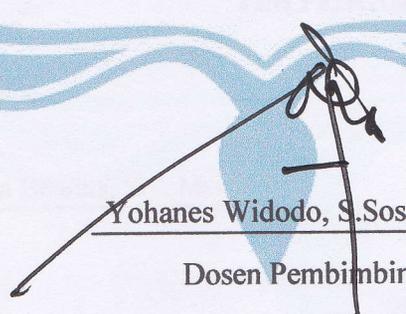
Disusun Guna Melengkapi Tugas Akhir Untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
S.I.Kom pada Program Studi Ilmu Komunikasi

disusun oleh:

ADITYA MARDIASTUTI

No. Mhs : 080903482 / KOM

disetujui oleh:



Yohanes Widodo, S.Sos., M.Sc.

Dosen Pembimbing

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ATMAJAYA YOGYAKARTA

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : PENGGUNAAN AKUN TWITTER OLEH POLITISI

(Analisis Genre Penggunaan Akun Twitter Calon Gubernur DKI
Jakarta 2012 Selama Masa Kampanye Putaran I)

Penyusun : Aditya Mardiasuti

NIM : 08 09 03482

Telah diuji dan dipertahankan pada Sidang Ujian Skripsi yang diselenggarakan pada

Hari / Tanggal : Kamis, 17 Juli 2014

Pukul : 10.00 WIB

Tempat : Ruang Ujian Skripsi II

TIM PENGUJI

Bonaventura Satya Bharata, SIP., Msi.

Penguji Utama

Yohanes Widodo, S.Sos., MSc.

Penguji I

Birgitta Bestari P J, S.Sos., M.A.

Penguji II



HALAMAN PERSEMBAHAN

Ibu dan Bapak atas support, doa dan kesabarannya. Sorry for the delay but I'll never gives up to make both of you proud of me.

All my friends for their support and tease.

Semua pihak yang sudah membantuku menyelesaikan skripsi ini.

“Discipline is the bridge between goals and accomplishments” – NN

“Optimism is the faith that leads to achievement” – Helen Keller

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus dan Bunda Maria atas limpahan karuniaNya sehingga penulis akhirnya menyelesaikan studi di jenjang Perguruan Tinggi. Meski harus jatuh-bangun dalam mengerjakan tugas akhir ini, pada akhirnya fase ini terlewati juga. Pemilihan topik skripsi ini berawal dari kebingungan dan diskusi panjang untuk mencari topik yang sesuai dengan kemampuan penulis. Setelah berkotemplasi, akhirnya topik mengenai Twitter menjadi tema besarnya. Media tersebut memang menjadi *trend* setelah Facebook dan sedang digemari oleh masyarakat Indonesia. Akhirnya oleh dosen pembimbing penulis disarankan untuk menganalisa *tweet* kandidat cagub pada pilkada DKI.

Tiada hari tanpa kebingungan untuk mencari metode penelitian yang tepat untuk menganalisa *tweet-tweet* tersebut. Hingga pada akhirnya penulis menemukan analisis genre dari sebuah jurnal Sabo (2011). Minimnya referensi dan pemahaman mengenai analisis genre tidak membuat penulis patah semangat dan merasa tertantang keluar dari pakem metopen yang biasa digunakan di kampus. Penulis pun mengakui bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna karena minimnya referensi mengenai analisis genre itu sendiri, tetapi memulai sesuatu yang baru tidaklah buruk karena merupakan langkah baik untuk membuka wawasan.

Penulis menyadari dari proses panjang pembuatan tugas akhir ini banyak pihak yang memberikan dukungan dan dorongan. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus dan Bunda Maria atas bimbingan dan karunia sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

2. Ibu Anastasia Maria Kartini dan Bapak Sukarno atas doa dan dukungan yang selalu diberikan kepada penulis. Tidak lupa untuk kesabaran kalian menunggu anak semata wayangnya lulus.
3. Bapak Yohanes Widodo, S.Sos., M.Sc untuk diskusi dan kesabarannya membimbing penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Bapak Bonaventura Satya Bharata, SIP.,M.Si dan Ibu Birgitta Bestari PJ, S.Sos.,M.A. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan untuk melengkapi tugas akhir ini dan menjadi teman diskusi di saat pendadaran.
5. Keluarga Nagan dan Imogiri yang selalu memacu penulis untuk segera menyelesaikan studi. Terima kasih atas proses pembelajaran tentang hidup yang penuh tantangan *lur!*
6. Tim tourjogja.com yang telah menampung penulis untuk belajar selama satu tahun ini. Belajar *bareng* kak Stevan dan Mas Arya tiada bandingnya!
7. Teman-temanku : Sinta dan Galuh teman diskusi yang asyik dan membantuku keluar dari blunder jurnal; Geng Hore (Nindi, Dheny, Ivena) untuk sindiran nyinyir kalian; Geng Hellow Sunday (Wiwid n' Soca) *makasi beb*, sindiran dan ancaman *gak* piknik membuatku *on fire*; Bipbipers (Ajeng, Titis, Puput plus Soca n Wiwid) tanpa kalian waktu *seloku* tak bermakna; Spesial untuk CTX (Anin, Ve,Wiwid, Ulin, Bo dan Dinda) untuk kebersamaan selama kuliah dan dorongan semangatnya. *I love you all!*
8. Seluruh teman Fisip '08 yang memacu semangat penulis untuk menyusul kesuksesan mereka dengan menyelesaikan studi sesegera mungkin, Bea kamu harus SEMANGAT!
9. Teman-teman PASTI 2008-2010 yang sudah berjuang dan bergembira bersama; keluarga FIAT dan ABN yang telah menjadi wadah berproses

bagi penulis dan seluruh penghuni Lab AVI yang berjuang bersama untuk berkarya, menambah *sangu* dan menimba ilmu.

10. Seluruh warga kampus FISIP dan civitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah menemani penulis selama kuliah.
11. Semua pihak yang mendukung penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Terima kasih untuk dukungan, dorongan, cercaan dan sindiran kalian yang membuatku termotivasi untuk segera *rampung!*

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan tugas akhir ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya masukan dan saran untuk perbaikan di masa mendatang. Jika ada yang berminat menjadi teman diskusi mengenai analisis genre dapat menghubungi penulis di adityamardiastuti@gmail.com. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 23 Juli 2014

Aditya Mardiastuti

PENGGUNAAN AKUN TWITTER OLEH POLITISI

(Analisis Genre Penggunaan Akun Twitter Calon Gubernur DKI Jakarta 2012
Selama Masa Kampanye Putaran I)

ABSTRAK

Media jejaring sosial telah banyak digunakan dalam konteks politik, khususnya Twitter. Penelitian ini membahas penggunaan akun Twitter calon Gubernur DKI Jakarta 2012 selama masa kampanye putaran I. Langkah pertama menggunakan pendekatan genre untuk mengetahui pola komunikasi dan karakteristik umum yang dapat ditemukan dalam setiap *tweet* cagub. Langkah berikutnya menggunakan model e-demokrasi untuk mengidentifikasi interaksi dalam akun Twitter cagub apakah sudah memenuhi model deliberasi e-demokrasi. *Tweet-tweet* dalam akun Twitter cagub didominasi oleh lima tujuan komunikasi yaitu : melakukan interaksi dengan pengikut akun; mencantumkan tautan sebagai sumber informasi; memberikan pernyataan politik; membahas topik di luar konteks politik dan menginformasikan kegiatan pada khalayak twitter.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pesan yang disampaikan cagub ditujukan untuk umum atau khalayak Twitternya. Komunikasi berjalan satu arah dengan cagub sebagai pihak yang dominan dalam memberikan informasi. Dalam konteks penggunaan Twitter oleh politisi temuan penelitian menunjukkan persetujuan dengan temuan Golbeck *et al* (dalam Larsson dan Moe 2012:736) bahwa *tweet* yang membahas topik di luar konteks politik maupun menyebarkan informasi melalui tautan cenderung digunakan sebagai media promosi diri dan menunjukkan komunikasi satu arah dan komunikasi atas-bawah daripada mengikutsertakan warga dalam komunikasi tersebut.

Tweet interaksi saling berkaitan dengan *tweet* yang diunggah oleh cagub sebelumnya. Pengikut akun tertarik untuk memberi respon pada *tweet* yang menginformasikan kegiatan dan topik ringan yang dibahas oleh cagub. Cagub juga mendapatkan bahan untuk menulis *tweet* berdasarkan interaksinya dengan pengikut akunnya, seperti ketika menanyakan strategi untuk mengatasi banjir dalam interaksinya cagub mengatakan akan memaparkannya

kemudian setelah itu muncul *tweet* yang membahas strategi cagub tersebut tanpa menggunakan *mention* sehingga *tweet* tersebut ditujukan untuk umum. Dengan kata lain masing-masing pola komunikasi tidak dapat berdiri sendiri, masing-masing *tweet* berkaitan khususnya *tweet* interaksi dengan *tweet* lainnya.

Pola komunikasi interaksi yang dibangun oleh cagub belum memenuhi syarat deliberatif e-demokrasi karena tidak terdapat pertukaran ide atau diskusi antara cagub dengan pengikut akun mereka. Sehingga model e-demokrasi yang memenuhi penelitian ini adalah Liberal e-demokrasi karena cagub masih menganggap pengikut akun sebagai subjek dalam program kerja mereka. Masing-masing cagub sudah menyadari fungsi Twitter sebagai media menyebarkan informasi dengan khalayak yang luas tapi belum menyadari pentingnya fungsi interaksi dengan pengikut akunnya.

Kata kunci : Twitter, genre, politisi, e-demokrasi

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pernyataan Keaslian	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Abstraksi	ix
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar	xvi
Daftar Lampiran	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Judul Penelitian	1
B. Latar Belakang	1
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	10
F. Kerangka Teori	10
1. Genre dalam Komunikasi	11
2. Model E-Demokrasi	14
G. Kerangka Konsep	18
1. Twitter	18
2. Pola Komunikasi Dalam Penggunaan Twitter Oleh Politisi	20
H. Kerangka Analitis	23

I. Metodologi Penelitian	27
1. Jenis Penelitian dan Teknik Penelitian	27
2. Objek Penelitian	29
3. Teknik Pengumpulan Data	31
4. Teknik Analisa Data	32
5. Tahap Penelitian	32

BAB II DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

A. Twitter	
1. Sejarah Twitter	35
2. Penggunaan Twitter	38
3. Akun Twitter Calon Gubernur DKI Jakarta 2012	39
B. Profil Masing-masing Calon Gubernur DKI Jakarta 2012	40
1. Fauzi Bowo	40
2. Hendarji Soepandji	42
3. Joko Widodo	44
4. Hidayat Nur Wahid	48
5. Faisal Basri	50
6. Alex Noerdin	52

BAB III PEMBAHASAN

A. Pengantar	56
B. Temuan Data	56
1. Fauzi Bowo	57
2. Hendarji Soepandji	61
3. Joko Widodo	75
4. Hidayat Nur Wahid	83
5. Faisal Basri	85

6. Alex Noerdin	98
C. Pembahasan	110
1. Pola Komunikasi Cagub DKI selama Masa Kampanye Putaran I	110
2. Penggunaan Akun Twitter Cagub DKI selama Masa Kampanye Putaran I	138
3. Perbandingan Pola Komunikasi Cagub DKI Jakarta dengan Temuan Sabo (2011)	143

BAB IV. PENUTUP

Kesimpulan	153
Saran	155

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kerangka 5W+1H dalam Genre	13
Tabel 1.2	Empat Model E-Demokrasi Paivarinta dan Sabo	15
Tabel 1.3	Tabel Kerangka Analisis	26
Tabel 2.1	Profil Akun Twitter Masing-Masing Cagub	40
Tabel 3.1.1	Pola Komunikasi dalam Akun Twitter Cagub Fauzi	58
Tabel 3.1.2	Tabel Kategorisasi Cagub Fauzi Mencantumkan Tautan Sebagai Sumber Informasi	58
Tabel 3.2.1	Pola Komunikasi dalam Akun Twitter Cagub Hendarji	61
Tabel 3.2.2	Tabel Kategorisasi Cagub Hendarji Mencantumkan Tautan Sebagai Sumber Informasi	62
Tabel 3.2.3	Tabel Kategorisasi Tweet Interaksi Cagub Hendarji dengan pengikut Twitternya	64
Tabel 3.2.4	Tabel Kategorisasi Pernyataan Cagub Hendarji mengenai pandangan pribadinya	67
Tabel 3.2.5	Tabel Kategorisasi <i>Tweet</i> informasi tentang kegiatan cagub Hendarji	70
Tabel 3.2.6	Tabel Kategorisasi <i>Tweet</i> Pernyataan Cagub Hendarji Membahas Konten di Luar Politik	71
Tabel 3.3.1	Pola Komunikasi Dalam Akun Twitter Cagub Jokowi	75
Tabel 3.3.2	Tabel Kategorisasi Tweet Interaksi Jokowi dengan Pengikut Twitternya	76
Tabel 3.3.3	Tabel Kategorisasi <i>Tweet</i> Informasi Kegiatan Cagub Jokowi	79
Tabel 3.3.4	Tabel Kategorisasi <i>Tweet</i> Pernyataan Jokowi di Luar Konten Politik	80
Tabel 3.4.1	Pola Komunikasi dalam Akun Twitter Cagub Hidayat	83

Tabel 3.4.2	Tabel Kategorisasi <i>Tweet</i> di Luar Konteks Politik Cagub Hidayat	83
Tabel 3.5.1	Pola Komunikasi dalam Akun Twitter Cagub Faisal	85
Tabel 3.5.2	Tabel Kategorisasi <i>Tweet</i> Pribadi Cagub Faisal dalam Memberikan Pernyataan Politik	86
Tabel 3.5.3	Tanda Pagar Yang dapat Ditemukan Dalam Akun Faisal	89
Tabel 3.5.4	Tabel Kategorisasi <i>Tweet</i> Interaksi Cagub Faisal dengan Khalayak Twitternya	89
Tabel 3.5.5	Tabel Kategorisasi <i>Tweet</i> Pernyataan Cagub Faisal di Luar Konten Politik	93
Tabel 3.5.6	Tabel Kategorisasi Cagub Faisal Mencantumkan Tautan sebagai Sumber Informasi	95
Tabel 3.6.1	Pola Komunikasi dalam Akun Twitter Cagub Alex	98
Tabel 3.6.2	Tabel Kategorisasi <i>Tweet</i> Interaksi Cagub Alex	98
Tabel 3.6.3	Tabel Kategorisasi Cagub Alex Mencantumkan Tautan sebagai Sumber Informasi	102
Tabel 3.6.4	Tabel Kategorisasi <i>Tweet</i> Pernyataan Cagub Alex Mengenai Pandangan Pribadinya	104
Tabel 3.6.5	Tabel Kategorisasi Cagub Alex Memberikan Informasi Kepada Seluruh Pengikut Akunnya	106
Tabel 3.7.1	Pola Komunikasi Akun Twitter Cagub DKI Jakarta	111
Tabel 3.7.2	Genre Analisis dari Unggahan Twitter Cagub	136
Tabel 3.8.1	Pola Komunikasi Cagub DKI Jakarta	144
Tabel 3.8.2	Pola Komunikasi Sabo (2011)	145

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	20 Kota dengan Peringkat <i>Tweet</i> Terbanyak di Dunia	4
Gambar 2.1	Logo Twitter	36

DAFTAR LAMPIRAN

Tweet Akun Twitter Cagub Fauzi Bowo (24 Juni - 7 Juli 2012)

Tweet Akun Twitter Cagub Hendarji Soepandji (24 Juni - 7 Juli 2012)

Tweet Akun Twitter Cagub Joko Widodo (24 Juni - 7 Juli 2012)

Tweet Akun Twitter Cagub Hidayat Nur Wahid (24 Juni - 7 Juli 2012)

Tweet Akun Twitter Cagub Faisal Basri (24 Juni - 7 Juli 2012)

Tweet Akun Twitter Cagub Alex Noerdin (24 Juni - 7 Juli 2012)